

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik, kami menemukan bahwa dalam kasus di Indonesia model dari aturan defisit baik dengan menambahkan variabel dummy atau tidak menggunakan variabel dummy tidak memberikan kontribusi dalam menstabilkan suku bunga di pasar barang. Selanjutnya, aturan utang dengan menggunakan variabel dummy *financial crisis* 2008 dan tidak menggunakan variable dummy menunjukkan hasil yang tidak signifikan, hal tersebut menyiratkan bahwa aturan utang tidak memiliki pengaruh pada suku bunga. Hal ini berbeda dengan aturan utang dengan menambahkan variable dummy *inflation targeting*, hasil menunjukkan bahwa aturan utang dapat mempengaruhi suku bunga. Kenaikan aturan utang dapat menurunkan suku bunga. Kemudian, diskresi yang dilaksanakan oleh pemerintah akan menaikkan tingkat suku bunga, sehingga dapat disimpulkan bahwa diskresi tidak kredibel karena bisa menaikkan suku bunga. Temuan selanjutnya, *openness* akan menaikkan suku bunga. Kenaikan *openness* akan menaikkan suku bunga.

Selanjutnya, dengan menambah variabel dummy financial crisis tahun 2008 menunjukkan bahwa fenomena krisis yang melanda keuangan global memiliki pengaruh pada suku bunga. Kemudian, variabel dummy *inflation targeting* tahun 2005 menunjukkan hasil yang signifikan. Hal

tersebut menyiratkan bahwa inflation targeting pada tahun 2005 membawa dampak pada suku bunga di pasar barang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Jika aturan utang dapat direalisasikan dengan aturan utang yang direncanakan, penyimpangan akan kecil maka suku bunga akan stabil.
2. Melakukan *re-structure* karena di pasar barang suku bunga tidak bisa diprediksi perubahannya.
3. Aturan kebijakan yang diambil harus mempertimbangkan masa depan sehingga beban nantinya tidak besar di masa depan.
4. Terkait *openness*, pihak terkait harus melakukan intervensi dalam rangka untuk mengurangi volatilitas suku bunga.

C. Saran

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah bisa melakukan intervensi berupa kebijakan di bidang pasar barang guna meredam gejolak suku bunga.
2. Pemerintah harus memperhatikan setiap perencanaan kebijakan dan aktualisasi dari setiap kebijakan yang di keluarkan guna mempersempit *gap* yang ditimbulkan dari aturan dan realisasinya.